

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan unsur yang paling penting dan sangat diperlukan untuk membentuk sikap, mental dan pribadi manusia seutuhnya. Sejalan dengan perkembangan jaman, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan yang cukup menarik adalah yang berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan, yang disebabkan masih rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Berbagai usaha telah dilakukan untuk memperoleh kualitas atau kuantitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa atau peserta didik.

Dalam dunia pendidikan, matematika telah diperkenalkan kepada siswa sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Tetapi menurut pengalaman dan pengamatan, pada umumnya anak-anak menyenangi matematika hanya pada permulaan mereka berkenalan dengan matematika sederhana saja dan untuk selanjutnya matematika dianggap momok yang sangat mengerikan dengan berbagai bentuk angka yang rumit. Matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat melalui simbol-simbol. Jadi salah satu unsur penting dalam pembelajaran matematika adalah merangsang siswa senang belajar matematika, dimana belajar yang menyenangkan dapat dirangsang dan dibimbing dengan berbagai metode

mengajar yang tepat sesuai dengan pokok bahasan yang dianjurkan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan itu, tidak terlepas dari kualitas, semangat, dan kepribadian para guru yang setiap harinya berkiprah dalam proses belajar mengajar di sekolah. Gurulah yang sebenarnya menjadi ujung tombak dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Permasalahan yang terjadi sampai saat ini adalah masih banyaknya guru yang hanya membacakan atau memberi bahan yang disiapkannya sedangkan siswa mendengarkan, mencatat dengan teliti dan mencoba menyelesaikan soal sebagaimana yang dicontohkan oleh guru sehingga kurang terjadi komunikasi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Dalam pembelajaran matematika seharusnya siswa haruslah aktif belajar sehingga mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kreatifitasnya serta lebih dapat memahami pelajaran dan mampu menyelesaikan permasalahan matematika. Oleh sebab itu, guru hendaknya mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mampu merangsang siswa agar lebih aktif dalam belajar serta meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.

Penggabungan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra dapat berpengaruh besar pada pembelajaran (dalam Meier, 2002:91). Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif adalah pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intelektualy*). Pendekatan pembelajaran SAVI dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan, keberanian, kebermaknaan dalam pembelajaran, penanaman konsep yang melekat dari hasil penyelidikan, penyimpulan serta meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar,

membangkitkan minat dan partisipasi, serta meningkatkan pemahaman dan daya ingat. Pembelajaran SAVI adalah proses pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra.

Setelah melakukan observasi awal di SMK Muhammadiyah 03 Ambulu, menurut guru matematika di sekolah ini, kesulitan yang dihadapi siswa adalah siswa masih belum menguasai konsep-konsep matematika. Mereka hanya menggunakan rumus yang diberikan guru tanpa tahu darimana rumus tersebut berasal sehingga siswa belum bisa mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah. Cara yang paling efektif untuk membangun konsep matematika dengan melibatkan langsung pengalaman siswa dalam proses pembelajaran yang harus dikemas secara menarik. Untuk mengatasi hal-hal tersebut, pembelajaran yang paling sesuai untuk digunakan adalah pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intelektualy*). Guru bisa mengajarkan siswa untuk lebih percaya diri dalam memecahkan permasalahan atau soal-soal yang diberikan oleh guru. Maka dari itu, pendekatan SAVI lebih sesuai karena siswa tidak pasif tetapi lebih aktif dalam memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru. Selain itu guru juga dapat mengukur hasil belajar siswa melalui tes serta hasilnya dapat ditunjukkan berupa nilai atau angka. Penilaian sebenarnya di SMK Muhammadiyah 03 Ambulu Jember memberikan hasil yang siswa yang positif terhadap ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan nilai 82,2% .

## 1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah meningkatkan aktivitas siswa pada saat diterapkan pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Vizulaization, Intelektualy*) dalam sub pokok bahasan logika matematika siswa kelas X SMK Muhammadiyah 03 Ambulu Jember tahun pelajaran 2015/2016?
- 1.2.2 Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Vizulaization, Intelektualy*) dalam sub pokok bahasan logika matematika siswa kelas X SMK Muhammadiyah 03 Ambulu Jember tahun pelajaran 2015/2016?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Di dalam setiap kegiatan penelitian pasti memiliki tujuan penelitian yang ingin dicapai. Terdapat dua tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti dalam kegiatan penelitian ini, yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa pada saat diterapkan pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Vizulaization, Intelektualy*) dalam sub pokok bahasan logika matematika terhadap siswa kelas X SMK Muhammadiyah 03 Ambulu Jember tahun pelajaran 2015/2016.

- 1.3.2 Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Vizulaization, Intelektualy*) dalam sub pokok bahasan logika matematika terhadap siswa kelas X SMK Muhammadiyah 03 Ambulu Jember tahun pelajaran 2015/2016.

#### **1.4 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

- 1.4.1 SAVI (*Somatic, Auditory, Vizulaization, Intelektualy*). Pembelajaran SAVI adalah proses pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra. Pembelajaran SAVI menganut aliran ilmu kognitif modern yang menyatakan belajar yang paling baik adalah melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indera, dan segenap kedalaman serta keluasan pribadi, menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa orang belajar dengan cara-cara yang berbeda.

- 1.4.2 Aktivitas

Aktivitas adalah kegiatan belajar yang dilakukan siswa baik yang bersifat fisik maupun mental. Dalam penelitian ini, aktivitas siswa yang diamati lebih difokuskan kepada: (1) *visualization activities* meliputi mencatat dengan variasi tulisan (somatis dan visual) dan memperhatikan penjelasan guru atau teman (auditory), (2) *oral activities* meliputi diskusi (*auditory* dan *intelektualy*) dan bertanya

atau mengeluarkan pendapat (*auditory*), (3) *motor activities* yakni menggunakan alat peraga (*somatic* dan *vizualization*), dan (4) *mental activities* yaitu mengerjakan lembar tugas atau memecahkan masalah (*intelectually*).

#### 1.4.3 Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerapkan pendekatan pembelajaran SAVI ((*Somatic, Auditory, Vizulaization, Intelektually*) dalam sub pokok bahasan logika matematika, yang ditandai dengan perubahan tingkah laku dan dapat diukur melalui tes serta hasilnya dapat ditunjukkan berupa nilai atau angka.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

- 1.5.1 Bagi siswa, diharapkan siswa dapat belajar secara aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar.
- 1.5.2 Bagi sekolah, sebagai informasi dalam pembelajaran dan alternatif metode mengajar untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- 1.5.3 Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman dalam pengembangan pengetahuan tentang disiplin ilmu yang yang ditekuni sekaligus sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja.
- 1.5.4 Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan pengembangan untuk penelitian yang lebih lanjut dan lebih baik.

## **1.6 Ruang Lingkup**

Pendekatan pembelajaran somatic-auditory-visualization- intellectuallly (SAVI) pada sub pokok bahasan logika matematika untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada kelas 10 SMK Muhammadiyah 03 Ambulu Jember tahun ajaran 2015/2016. Untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar dapat dilakukan dengan tahapan mengorganisasi siswa belajar, membimbing pengalaman individual atau kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil kerja siswa, dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.